

Statistik Daerah Kota Bekasi 2012



Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

*Statistik Daerah
Kota Bekasi
2012*

<http://bekasikota.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KOTA BEKASI 2012

No. Katalog : 1101002.3275

No. Publikasi: 32755.11.02

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : 53 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

Dicetak Oleh :

CV. Ratu Cemerlang

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA PENGANTAR



Publikasi Statistik Daerah Kota Bekasi 2012 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Bekasi berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Bekasi yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Bekasi.

Publikasi Statistik Daerah Kota Bekasi 2012 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Bekasi 2012 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Bekasi dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Bekasi, September 2012
Kepala BPS Kota Bekasi,



Slamet Waluyo, S.Si





Daftar Isi

Kata Pengantar	iii	9. Pertanian	13
Daftar Isi	v	10. Pertambangan dan Energi	14
Daftar Tabel	vi	11. Industri Pengolahan	15
Daftar Gambar dan Grafik	vii	12. Konstruksi	16
Daftar Lampiran	viii	13. Hotel dan Pariwisata	17
1. Geografi dan Iklim	1	14. Transportasi dan Komunikasi	18
2. Pemerintahan	2	15. Perbankan dan Investasi	19
3. Penduduk	4	16. Harga-harga	20
4. Ketenagakerjaan	6	17. Pengeluaran Penduduk	21
5. Pendidikan	8	18. Perdagangan	22
6. Kesehatan	10	19. Pendapatan Regional	23
7. Perumahan	11	20. Perbandingan Regional	25
8. Pembangunan Manusia	12		





Daftar Tabel

Tabel 1.	Jumlah PNS Kota Bekasi Menurut Unit Kerja 2009 - 2011	2
Tabel 2.	APBD Kota Bekasi 2009 - 2011	3
Tabel 3.	Penduduk Kota Bekasi Menurut Jenis Kelamin 2009 – 2011	4
Tabel 4.	Persentase Penduduk Kota Bekasi Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2009 – 2011	5
Tabel 5.	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan di Kota Bekasi 2010 -2011	6
Tabel 6.	Persentase Pencari Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2011	7
Tabel 7.	Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas Menurut Kemampuan Baca Tulis di Kota Bekasi Tahun 2011	8
Tabel 8.	Jumlah Sekolah, Guru, Murid di Kota Bekasi Menurut Tahun 2011	8
Tabel 9.	Rasio Murid per Guru di Kota Bekasi Menurut Tahun 2011	9
Tabel 10.	Persentase Penduduk Menurut Keluhan Kesehatan Utama Yang Dialami Sebulan yang Lalu di Kota Bekasi 2011	10
Tabel 11.	Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Kota Bekasi 2011	11
Tabel 12.	Indeks Pembangunan Manusia Kota Bekasi 2009 - 2011	12
Tabel 13.	Persentase rumah tangga yang terkena program pemerintah pemerintah 2009 – 2011	12
Tabel 14.	Produksi Tabama Kota Bekasi 2009 – 2011	13
Tabel 15.	Produksi Ikan Kota Bekasi 2009 – 2011	13





Tabel 16.	Volume Air Terjual dan Pendapatan PDAM Kota Bekasi 2010 – 2011	14
Tabel 17.	Industri Besar Sedang di Kota Bekasi 2009 – 2011	15
Tabel 18.	Perkembangan Hoteldi Kota Bekasi 2008 – 2011	17
Tabel 19.	Statistik Akomodasi*di Kota Bekasi 2009 – 2011	17
Tabel 20.	Jumlah Kendaraan Umum di Kota Bekasi 2009 – 2011	18
Tabel 21.	Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran Dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Bekasi Tahun 2011	20
Tabel 22.	Perkembangan Ekspor Impor di Kota Bekasi Tahun 2011	22
Tabel 23.	Agregat PDRB Kota Bekasi Tahun 2010 – 2011	23
Tabel 24.	PDRB Kota Bekasi 2011 (juta rupiah)	24
Tabel 25.	Perbandingan Sosial 2011	25
Tabel 26.	Perbandingan Ketenagakerjaan 2011	26
Tabel 27.	Perbandingan Ekonomi 2011	26





Daftar Gambar Dan Grafik

Gambar 1.	Peta Kota Bekasi	1
Grafik 1.	Persentase PNS Kota Bekasi Menurut Pendidikan 2011	2
Grafik 2.	Persentase PNS Kota Bekasi Menurut Golongan 2011	3
Grafik 3.	Piramida Penduduk Kota Bekasi 2011	4
Grafik 4.	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kota Bekasi Tahun 2011	5
Grafik 5.	TPAK Kota Bekasi Menurut Jenis Kelamin 2010 - 2011	6
Grafik 6.	Persentase Pencari Kerja di Kota Bekasi Menurut Jenis Kelamin 2010 – 2011	7
Grafik 7.	Banyaknya Kelurahan di Kota Bekasi Menurut Sumber Penghasilan Utama Tahun 2011	7
Grafik 8.	Jumlah Sekolah di Kota Bekasi Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2011	8
Grafik 9.	Angka Partisipasi Murni (APM) Kota Bekasi Menurut Jenjang Pendidikan 2011	9
Grafik 10.	Banyaknya Kelurahan Menurut Ketersediaan Lembaga Pendidikan Keterampilan di Kota Bekasi 2011	9
Grafik 11.	Banyaknya Kelurahan Menurut Jenis Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir Kota Bekasi 2011	10
Grafik 12.	Persentase Banyaknya Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kota Bekasi 2011	11
Grafik 13.	Persentase Produksi Daging di Kota Bekasi 2011	13
Grafik 14.	Persentase Pelanggan PLN di Kota Bekasi 2011	14





Grafik 15.	Banyaknya Kelurahan Menurut Ketersediaan Industri Kecil dan Mikro di Kota Bekasi 2011	15
Grafik 16.	Banyaknya IMB Yang Dikeluarkan Menurut Jenis Bangunan di Kota Bekasi 2010-2011	16
Grafik 17.	Persentase IMB Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Bekasi 2011	16
Grafik 18.	Banyaknya Penumpang Kereta Api Dari Stasiun Besar Bekasi 2011	18
Grafik 19.	Persentase Kendaraan Yang Melintasi Tol Jkt-Cikampek di Bekasi 2011	18
Grafik 20.	Jumlah Aktiva Rupiah Dan Valuta Asing Bank Umum Dan BPR di Kota Bekasi	19
Grafik 21.	Laju Pertumbuhan Pinjaman Yang Diberikan Bank Umum Dan BPR di Kota Bekasi	19
Grafik 22.	Perkembangan Harga Beras Dan Minyak Goreng di Kota Bekasi 2011	20
Grafik 23.	Persentase Penduduk Kota Bekasi Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Tahun 2011	21
Grafik 24.	Persentase Pertokoan Menurut Jenis di Kota Bekasi 2011	22
Grafik 25.	Jumlah SIUP yang dikeluarkan Kota Bekasi	22
Grafik 26.	Distribusi PDRB Kota Bekasi 2011	23
Grafik 27.	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Bekasi Menurut Lapangan Usaha 2009 - 2011	24
Grafik 28.	Persentase Penduduk Jawa Barat Menurut Kota	25





Daftar Lampiran

Lampiran 1.	Banyaknya Pegawai Pemerintah Kota Bekasi menurut Unit Kerja	29
Lampiran 2.	Penduduk Kota Bekasi Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2011	30
Lampiran 3.	Ketenagakerjaan Kota Bekasi 2011	31
Lampiran 4.	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2011	32
Lampiran 5.	Luas panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tabama Kota Bekasi 2011	33
Lampiran 6.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang dan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan di Kota Bekasi 2011	34
Lampiran 7.	Banyaknya IMB Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan dan Jenis Bangunan di Kota Bekasi 2011	35
Lampiran 8.	Harga Konsumen Rata-rata Beras dan Minyak Goreng di Kota Bekasi 2011	36
Lampiran 9.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Belaku Kota Bekasi 2010–2011	37
Lampiran 10.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kota Bekasi 2010 – 2011	38



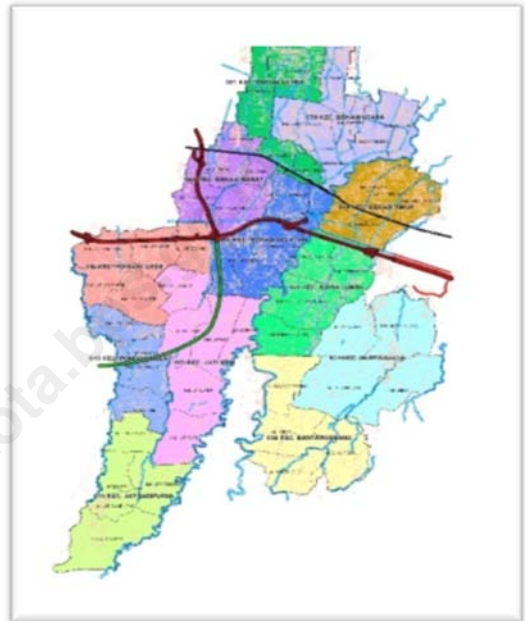
Jumlah hari hujan di Kota Bekasi paling banyak terjadi di bulan Januari, yaitu 16 hari dengan curah hujan 858 mm.

Kota Bekasi merupakan daerah perbatasan antara Propinsi Jawa Barat dan Propinsi DKI Jakarta dengan luas sekitar 210,49 km². Batas wilayah di utara dengan Kabupaten Bekasi, selatan dengan Kabupaten Bogor dan Kota Depok, di sebelah barat berbatasan dengan DKI Jakarta, di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bekasi.

Letak geografis : 106°48'28" – 107°27'29" Bujur Timur dan 6°10'6" – 6°30'6" Lintang Selatan. Wilayah Kota Bekasi dialiri 3 (tiga) sungai utama yaitu Sungai Cakung, Sungai Bekasi dan Sungai Sunter, beserta anak-anak sungainya. Kota Bekasi memiliki topografi dengan kemiringan antara 0 – 2 % dan ketinggian antara 11 m – 81 m di atas permukaan air laut.

Iklim di Kota Bekasi tergolong iklim kering dengan tingkat kelembaban yang rendah. Kondisi lingkungan sehari-hari sangat panas. Temperatur harian diperkirakan berkisar antara 23,6 – 34,2° C. Selama tahun 2011 keadaan iklim di Kota Bekasi cenderung panas, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari, yaitu tercatat 858 mm dengan jumlah hari hujan hari. Jumlah curah hujan terendah terjadi pada bulan

Gambar 1. Peta Kota Bekasi



September yaitu 20 mm, dengan jumlah hari hujan hari. Jumlah hari hujan selama tahun 2010 96 hari dengan curah hujan sebesar 2.148 mm.

***TAHUKAH ANDA

Pola curah hujan di Kota Bekasi dipengaruhi oleh bentuk wilayah terutama kondisi morfologi regional yang relatif datar dengan kemiringan antara 0-2%, dengan bentuk miring kearah utara serta ketinggian antara 11 - 25 m di atas permukaan laut dengan daerah datar yang berawan. Jumlah curah hujan per tahun di kota Bekasi relatif tidak cukup banyak.***

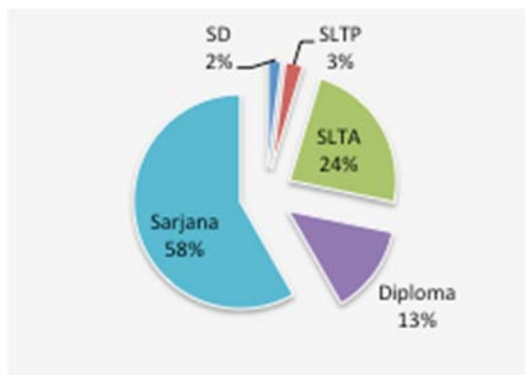


PEMERINTAHAN

Jumlah PNS perempuan lebih banyak dibanding laki-laki

Jumlah PNS perempuan di lingkungan Pemerintah Kota Bekasi tahun 2011 adalah 7.372 orang, sedangkan laki-laki 6.020 orang.

Grafik 1. Persentase PNS Kota Bekasi Menurut Pendidikan 2011



Sumber : Sekretariat DPRD Kota Bekasi

Tabel 1. Jumlah PNS Kota Bekasi Menurut Unit Kerja 2009 - 2011

Unit Kerja	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat	202	240	336
Badan	424	463	553
Kantor	56	55	58
Dinas	2,269	2,562	2,527
Kecamatan & Kelurahan	1,053	1,065	1,015
Guru	6,955	6,802	6,535
Limpahan	0	0	0
Unit kerja lain	2,087	2,247	2,368
Jumlah PNS	13,046	13,434	13,392

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Bekasi

Sebagai kota satelit dari DKI Jakarta, Kota Bekasi dikelola oleh pemerintahan yang didukung oleh sumber daya manusia yang cukup baik. Dari 13.392 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kota Bekasi 58% diantaranya memiliki pendidikan sarjana, 24% SLTA, 13% berpendidikan diploma, 3% SLTP dan 2% adalah lulusan SD.

Sementara itu, terkait dengan dengan peranan gender, jumlah PNS perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Tahun 2011 jumlah PNS perempuan ada sebanyak 7.372 orang dan PNS laki-laki 6.020 orang. Proporsi PNS perempuan yang lebih besar dibandingkan PNS laki-laki sudah terjadi sejak 2008.

Jumlah PNS di lingkungan Pemerintah Kota Bekasi tahun 2011 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh kebijakan pemerintah pusat yang menetapkan selama tahun 2011 tidak terjadi penambahan PNS baik di lingkungan pusat maupun daerah. Sehingga ketika banyak PNS yang pensiun atau meninggal tidak digantikan dengan pegawai yang baru.



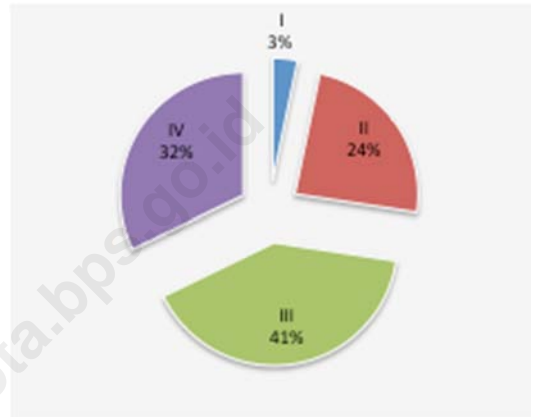
Penerimaan APBD Kota Bekasi tahun 2011 meningkat 35,48% dari tahun sebelumnya.

Struktur PNS di Kota Bekasi menurut golongan memperlihatkan bahwa 40,42% adalah golongan III, 32,19% golongan IV, 24,13% golongan II dan 3,25% golongan I. Banyaknya PNS di golongan III berimplikasi pada besarnya biaya yang harus dikeluarkan pada belanja pegawai.

Dalam mengelola pemerintahan yang terdiri dari 12 kecamatan dan 56 kelurahan, Kota Bekasi memiliki anggaran belanja yang bersifat dinamis. APBD Kota Bekasi tahun 2011 mengalami peningkatan baik dalam penerimaan maupun pengeluarannya. Kondisi APBD Kota Bekasi tahun 2011 jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami defisit anggaran. Penerimaan APBD Kota Bekasi tahun 2011 naik 35,48%, sedangkan pengeluarannya naik 24,34%.

Di sisi legislatif, anggota DPRD Kota Bekasi terdiri dari 6 fraksi, berjumlah 50 orang dimana 43 laki-laki dan 7 perempuan. Selama tahun 2011, DPRD Kota Bekasi telah mengesahkan 11 Peraturan Daerah (Perda) yang diusulkan oleh eksekutif (Pemerintah Kota). Jumlah Perda yang disahkan tahun 2011 ini lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 8 Perda.

Grafik 2. Persentase PNS Kota Bekasi Menurut Golongan 2011



Sumber : Sekretariat DPRD Kota Bekasi

Tabel 2. APBD Kota Bekasi 2009 - 2011

Tahun	Penerimaan	Pengeluaran
(1)	(2)	(3)
2009	1.476.770.000.162	1.501.555.212.793
2010	1.582.441.084.726	1.593.446.958.195
2011	2.143.872.427.119	1.981.344.801.647

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka

*****TAHUKAH ANDA**

Kota satelit adalah kota kecil di tepi sebuah kota besar yang meskipun merupakan komunitas mandiri, sebagian besar penduduknya tergantung dengan kehidupan di kota besar. Biasanya penghuni kota satelit ini adalah komuter dari kota besar tersebut ini.***



3

PENDUDUK

Penduduk Kota Bekasi semakin padat

Kepadatan Penduduk di Kota Bekasi Tahun 2011 adalah 11.291,72 jiwa per km²

Tabel 3. Penduduk Kota Bekasi Menurut Jenis Kelamin 2009 – 2011

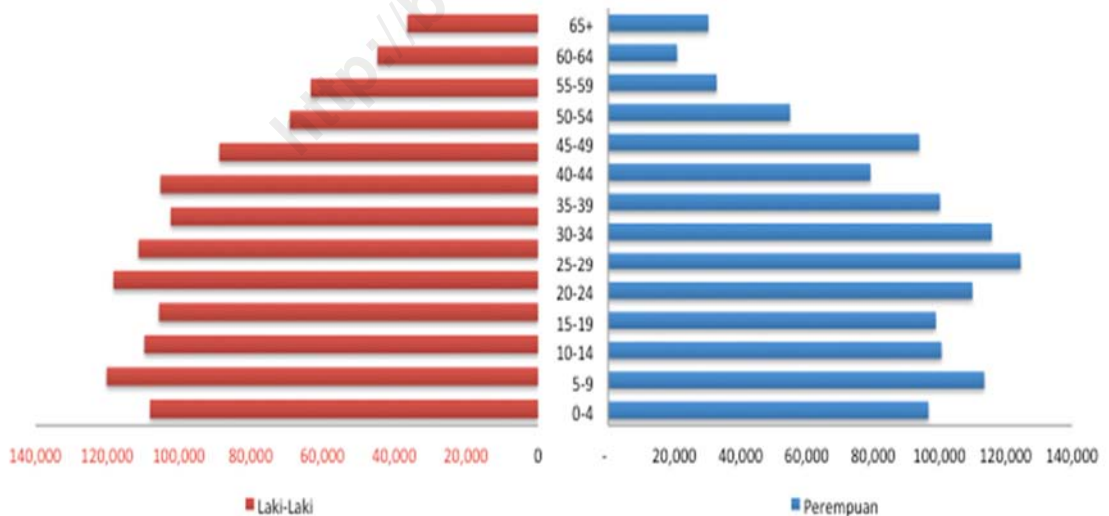
Uraian	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki	1.157.418	1.183.620	1.204.871
Perempuan	1.162.100	1.151.251	1.171.923
Jumlah	2.319.518	2.334.871	2.376.794
Kepadatan (jiwa/km²)	11.020	11.093	11.292
LPP (%)	-	0,66	1,79

* Data Sensus Penduduk 2010

Sumber : BPS Kota Bekasi

Sebagai kota satelit dari Jakarta, penduduk di Kota Bekasi terus bertambah setiap tahunnya. Tahun 2011, jumlah penduduk di Kota Bekasi bertambah 1,79%, dari 2.334.871 jiwa menjadi 2.376.794 jiwa. Hal ini menyebabkan kepadatan penduduk di Kota Bekasi juga semakin padat. Kepadatan penduduk di Kota Bekasi tahun 2011 mencapai 11.291,72 jiwa/km² sedangkan tahun sebelumnya hanya 11.093 jiwa/km².

Grafik 3. Piramida Penduduk Kota Bekasi 2011



Sumber : BPS Jabar, Susenas 2011

***TAHUKAH ANDA

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk yaitu kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk.***



PENDUDUK

Perempuan usia produktif mendominasi penduduk Kota Bekasi

3

Pada kelompok umur 25-29 tahun, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

Karakteristik penduduk di Kota Bekasi didominasi oleh kelompok umur produktif, yaitu 25-29 tahun. Jumlah penduduk pada kelompok umur ini adalah 9,92% dari total penduduk, sedangkan kelompok umur 65 tahun ke atas memiliki persentase paling rendah yaitu 2,18%. Pada kelompok umur 25-29 tahun, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki.

Selanjutnya, untuk mengetahui keberhasilan program keluarga berencana, juga dapat diketahui dari jumlah penduduk pada kelompok umur 0-4 tahun. Proporsi penduduk pada kelompok ini adalah 8,26% dari total penduduk.

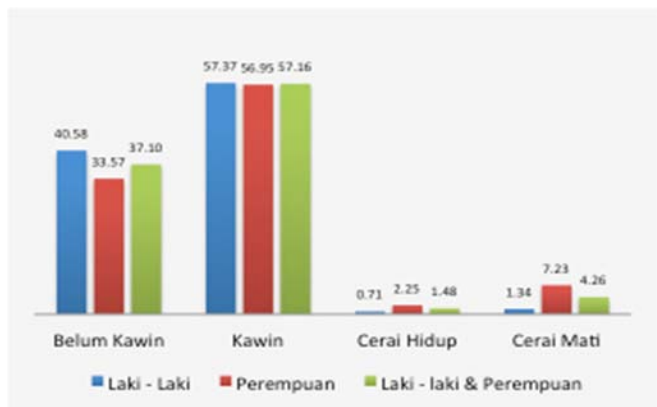
Dari pendataan Susenas 2011, penduduk usia 10 tahun ke atas menurut status perkawinannya, dapat diketahui bahwa 57,16% penduduk Kota Bekasi berstatus kawin, 37,1% berstatus belum kawin, 4,26% cerai mati, 1,48% cerai hidup. Kemudian, bila dipilah menurut jenis kelaminnya, jumlah penduduk 10 tahun ke atas yang berstatus belum kawin dan kawin lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan. Tetapi, untuk penduduk berusia 10 tahun ke atas yang cerai hidup maupun cerai mati paling banyak adalah perempuan.

Tabel 4. Persentase Penduduk Kota Bekasi Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2009 – 2011

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	8,97	9,89	8,62
5-9	9,97	8,62	9,83
10-14	9,10	7,80	8,85
15-19	8,77	8,88	8,60
20-24	9,82	9,21	9,60
25-29	9,24	9,73	9,92
30-34	8,49	9,09	9,18
35-39	8,73	9,22	8,64
40-44	7,37	7,77	7,07
45-49	5,74	5,82	6,86
50-54	5,26	4,98	4,97
55-59	3,72	3,10	3,26
60-64	3,02	2,81	2,41
65+	1,80	3,08	2,18
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Jabar, Susenas 2011

Grafik 4. Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kota Bekasi Tahun 2011



Sumber : BPS Jabar, Susenas 2011



KETENAGAKERJAAN

Jumlah pengangguran tahun 2011 turun

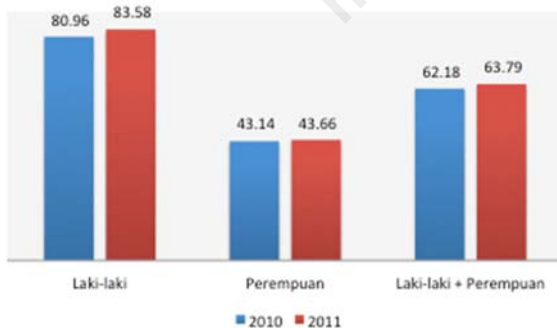
Tingkat pengangguran terbuka Kota Bekasi tahun 2011 turun dari 12,1% menjadi 10,5%

Tabel 5. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan di Kota Bekasi 2010 -2011

KEGIATAN	2010	2011
(1)	(2)	(3)
1. Angkatan Kerja	1,015,941	1,106,920
a. Bekerja	892,876	990,630
b. Mencari Kerja	123,065	116,290
2. Bukan Angkatan Kerja	618,017	628,416
a. Sekolah	200,071	155,087
b. Mengurus Rumah Tangga	377,109	404,254
c. Lainnya	40,837	69,075
Jumlah	1,633,958	1,735,336

Sumber : Sakernas 2011, data diolah

Grafik 5. TPAK Kota Bekasi Menurut Jenis Kelamin 2010 - 2011



Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi

***TAHUKAH ANDA

Semakin tinggi usia pencari kerja, jumlah pencari kerja perempuan lebih besar dibandingkan laki-laki.***

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), diketahui bahwa jumlah pengangguran di Kota Bekasi mengalami penurunan. Tingkat Pengangguran Terbuka yang merupakan pembagian dari penduduk yang mencari kerja terhadap angkatan kerja menunjukkan angka 10,5%. Tahun 2010, TPT Kota Bekasi adalah 12,1%.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang merupakan rasio antara angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja, menunjukkan besarnya jumlah penduduk yang masuk dalam pasar kerja. Artinya, semakin tinggi TPAK maka pemerintah daerah harus bersiap menyediakan lapangan pekerjaan lebih banyak lagi. Menurut jenis kelamin, TPAK laki-laki lebih besar dibandingkan TPAK perempuan, ini merupakan indikasi bahwa laki-laki masih dominan dalam pasar kerja.

Sedangkan data dari Dinas Tenaga Kerja yang mencatat pencari kerja di Kota Bekasi menunjukkan bahwa persentase pencari kerja di Kota Bekasi tahun 2011 didominasi oleh laki-laki yaitu 50,75% dari total. Kondisi ini berbeda dibandingkan tahun sebelumnya dimana persentase perempuan yang mencari kerja lebih banyak dibandingkan laki-laki.



KETENAGAKERJAAN

Persentase pencari kerja perempuan menurun



Persentase pencari kerja perempuan tahun 2011 adalah 48,79% dari total pencari kerja, sebelumnya 51,21%

Jumlah pencari kerja di Kota Bekasi yang tercatat di Dinas Tenaga Kerja tahun 2011 adalah 29.384 orang. Jumlah pencari kerja paling banyak terdapat pada kelompok umur 20 – 29 tahun yaitu 56,4% dari total pencari kerja, sedangkan pencari kerja paling sedikit terdapat pada kelompok umur 45 – 55 tahun. Fenomena pencari kerja tahun 2011 adalah seiring bertambahnya usia, perempuan yang mencari kerja proporsinya lebih banyak dibandingkan laki-laki.

Sumber penghasilan utama di setiap wilayah Kota Bekasi berbeda-beda. Data Potensi Desa (Podes) 2011 menunjukkan banyaknya Kelurahan menurut sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk di Kota Bekasi beragam. Dari 56 Kelurahan yang ada di Kota Bekasi, 35 Kelurahan masyarakatnya memiliki sumber penghasilan utama dari sektor jasa, 10 Kelurahan memiliki sumber penghasilan utama dari industri pengolahan, 7 Kelurahan memiliki penghasilan utama dari perdagangan, 1 Kelurahan dari sektor pertanian dan 3 Kelurahan dari sektor lainnya. Selain itu TKI dan Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita tersedia di 13 Kelurahan di Kota Bekasi.

Grafik 6. Persentase Pencari Kerja di Kota Bekasi Menurut Jenis Kelamin 2010 – 2011



Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi

Tabel 6. Persentase Pencari Kerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2011

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	49,13	50,87	36,99
20-29	52,89	47,11	56,40
30-44	48,58	51,42	6,48
45-55	48,72	51,28	0,13
Total	51,21	48,79	100,00

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi

Grafik 7. Banyaknya Kelurahan di Kota Bekasi Menurut Sumber Penghasilan Utama Tahun 2011



Sumber : Potensi Desa 2011



Jumlah SLTA, MA di Kota Bekasi 118 buah dengan 261,558 murid, sedangkan SMK hanya 97 sekolah dengan 45.462 murid.

Tabel 7. Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas Menurut Kemampuan Baca Tulis di Kota Bekasi Tahun 2011

Penduduk	Dapat Membaca Menulis	Tidak Dapat Membaca Menulis	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	99,13	0,87	100
Perempuan	97,31	2,69	100
Laki-laki + Perempuan	98,23	1,77	100

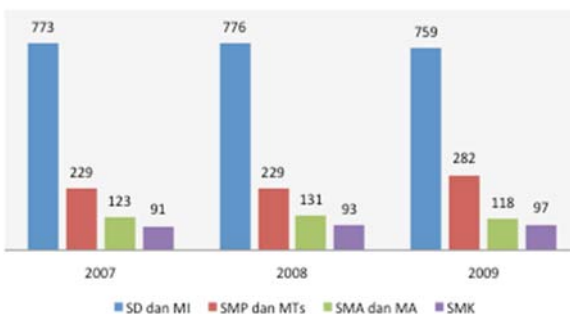
Sumber : Susenas 2011

Tabel 8. Jumlah Sekolah, Guru, Murid di Kota Bekasi Menurut Tahun 2011

Jenjang Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
SD, MI	759	8.066	261.558
SLTP, MTs	282	5.525	97.719
SLTA, MA	118	5.383	35.855
SMK	97	1.554	45.462

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi

Grafik 8. Jumlah Sekolah di Kota Bekasi Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2011



Sebagai daerah yang memiliki akses lebih dekat dan cepat ke pemerintah pusat, masyarakat Kota Bekasi memiliki SDM yang cukup baik. Hal ini dapat diketahui dari kemampuan membaca dan menulisnya. Menurut data Susenas 2011, sebanyak 98,23% dari jumlah penduduk usia 10 tahun keatas di Kota Bekasi dapat membaca dan menulis, sedangkan 1,77% tidak dapat membaca dan menulis.

Hal tersebut didukung oleh sarana dan prasarana pendidikan di Kota Bekasi. Jumlah sekolah SD,MI dan SLTP,MTs merupakan jumlah yang paling banyak di Kota Bekasi, karena berkaitan dengan program wajib belajar 9 tahun. Menurut data Dinas Pendidikan, tahun 2011 jumlah SD, MI di Kota Bekasi ada sebanyak 759 sekolah, sedangkan jumlah SLTP, MTs sebanyak 282 sekolah.

Bila melihat data dari Dinas Pendidikan Kota Bekasi tahun 2011, sepertinya SMK lebih diminati dibandingkan SLTA, MA. Jumlah SLTA, MA adalah 118 buah dengan 35.855 murid, sedangkan jumlah SMK hanya 97 sekolah tetapi menampung 45.462 murid. Sehingga rasio murid per sekolah SMK lebih besar dibandingkan rasio SLTA, MA.



Rasio murid per guru Kota Bekasi tahun 2011 untuk SD/MI 32,43%, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yaitu 27,37% hal ini menunjukkan pendidikan di Kota Bekasi belum efisien

Untuk melihat efektivitas pengajaran dapat digunakan rasio murid dan guru. Semakin tinggi rasionya, semakin banyak murid yang harus diajar oleh seorang guru, dan ini akan mengurangi daya tangkap murid dalam menerima pelajaran sehingga tidak efektif. Rasio murid per guru di Kota Bekasi tahun 2011 semakin bertambah besar pada semua jenjang pendidikan kecuali SLTA. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan di Kota Bekasi belum efisien.

Untuk mengukur proporsi anak yang bersekolah tepat waktu, digunakan Angka Partisipasi Murni (APM). APM dibagi menurut kelompok jenjang pendidikan. Menurut data Dinas Pendidikan Kota Bekasi diketahui bahwa secara keseluruhan, APM untuk semua jenjang pendidikan di Kota Bekasi pada tahun ajaran 2010/2011 meningkat dibandingkan tahun ajaran sebelumnya. Bahkan, APM SD tahun ajaran 2010/2011 sudah mencapai 100 %.

Sementara itu, lembaga pendidikan keterampilan juga tersebar hampir di seluruh kelurahan yang berada di Kota Bekasi. Podes 2011 memberikan informasi bahwa bahasa asing merupakan lembaga pendidikan yang penyebarannya paling luas karena tersebar di 33 kelurahan di Kota Bekasi

Tabel 9. Rasio Murid per Guru di Kota Bekasi Menurut Tahun 2011

Jenjang Pendidikan	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
SD, MI	27.31	27.37	32.43
SLTP, MTs	15.58	15.96	17.69
SLTA, MA	6.77	6.84	6.66
SMK	20.86	21.79	29.25

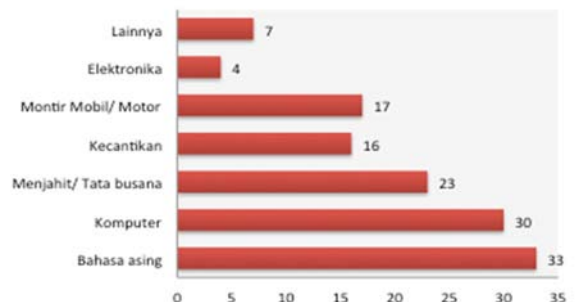
Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi

Grafik 9. Angka Partisipasi Murni (APM) Kota Bekasi Menurut Jenjang Pendidikan 2011



Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi

Grafik 10. Banyaknya Kelurahan Menurut Ketersediaan Lembaga Pendidikan Keterampilan di Kota Bekasi 2011



Sumber : Podes 2011



KESEHATAN

Demam berdarah mewabah

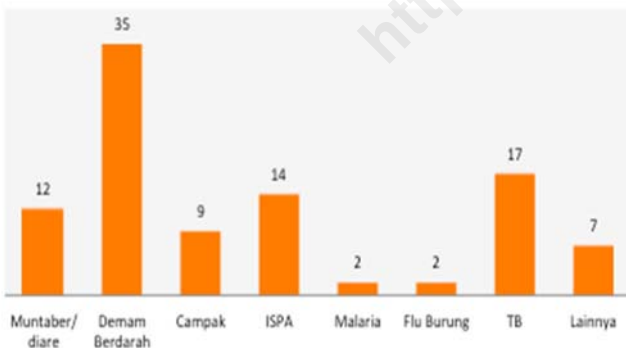
Sebanyak 33 kelurahan di Kota Bekasi tahun 2011 mengalami wabah demam berdarah.

Tabel 10. Persentase Penduduk Menurut Keluhan Kesehatan Utama Yang Dialami Sebulan yang Lalu di Kota Bekasi 2011

Jenis Keluhan Kesehatan	Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)
Panas	10,29	89,71
Batuk	10,26	89,74
Pilek	11,35	88,65
Asma/Napas Sesak	1,19	98,81
Diare/Buang Air	1,06	98,94
Sakit Kepala	4,60	95,40
Sakit Gigi	1,59	98,41
Lainnya	14,24	85,76

Sumber : BPS Jabar, Susenas

Grafik 11. Banyaknya Kelurahan Menurut Jenis Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir Kota Bekasi 2011



Sumber : Podes 2011

*****TAHUKAH ANDA**

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2011 menunjukkan bahwa 7,36% rumah tangga di Kota Bekasi mendapatkan pelayanan kesehatan gratis.***

Kondisi kesehatan di Kota Bekasi cukup baik. Keluhan kesehatan terbanyak yang dialami penduduk Kota Bekasi menurut data Susenas 2011 adalah pilek sebanyak 11,35%. Wabah penyakit yang terjadi di Bekasi antara lain Demam Berdarah yang terjadi di 35 kelurahan, Tuberculosis di 17 kelurahan, dan Muntaber/Diare yang terjadi di 12 kelurahan.

Hampir semua kelurahan di Kota Bekasi memiliki sarana kesehatan. 18 kelurahan memiliki rumah sakit, 31 kelurahan memiliki rumah bersalin, 53 kelurahan memiliki poliklinik, 31 kelurahan memiliki puskesmas, 27 kelurahan memiliki puskesmas pembantu dan 50 kelurahan memiliki tempat praktek dokter.

Gizi buruk terjadi di 29 kelurahan di Kota Bekasi, 55 kelurahan menerima jamkesmas/jamkesda dan 56 kelurahan memberikan surat keterangan miskin kepada warganya. Susenas 2011 juga menyebutkan bahwa 99,06% balita di Kota Bekasi mendapatkan imunisasi.

Menurut data susenas 2011, Penolong pertama yang paling banyak pada kelahiran adalah bidan, yaitu 72,21%, kemudian dukun (15,38%) dan dokter (12,41%).



PERUMAHAN

Sewa rumah di Kota Bekasi meningkat



Persentase rumah tangga yang sewa rumah di Kota Bekasi tahun 2011 mencapai 11,42% dari total rumahtangga..

Sebagai satelit dari ibukota DKI Jakarta, Kota Bekasi merupakan daerah hunian yang menjadi pilihan bagi para komuter. Data Susenas 2011 menunjukkan bahwa 67,46% rumah tangga di Kota Bekasi memiliki sendiri bangunan yang ditempatinya. Luas lantai rumah yang ditempati oleh rumah tangga di Kota Bekasi paling banyak memiliki luas 50 – 99 m2 yaitu sebanyak 41,78% dari rumah tangga yang ada di Kota Bekasi.

Kondisi lantai bangunan tempat tinggal yang ditempati oleh rumah tangga di Kota Bekasi tahun 2011 adalah 99,67% lantainya bukan tanah sedangkan 0,33% berupa tanah. Kemudian, kondisi atap pada bangunan tempat tinggal yang ditempati rumah tangga di Kota Bekasi adalah 71,62% genteng, 24,42% beratap asbes, 2,98% beton dan 0,98% lainnya. Sedangkan kondisi dinding pada bangunan tempat tinggal yang dihuni oleh rumah tangga di Kota Bekasi adalah 96,84% tembok, 2,57% kayu, dan 0,59% bambu dan lainnya.

Sementara itu, untuk kebutuhan air minum, rumah tangga di Kota Bekasi memenuhinya dengan membeli (72,32% rumah tangga). Sumber air minumnya sendiri, paling

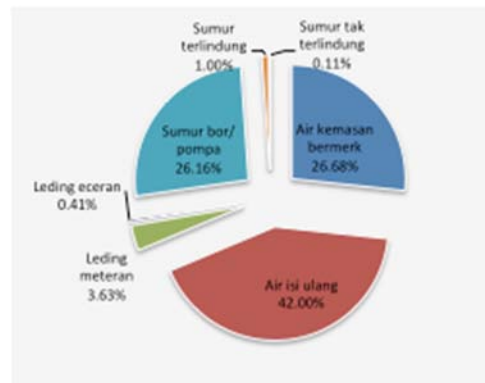
banyak adalah air isi ulang (42%). Kondisi ini harus menjadi perhatian bagi Pemerintah Kota Bekasi.

Tabel 11. Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Kota Bekasi 2011

Status	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Milik sendiri	75.89	58.56	67.46
Kontrak	14.17	26.36	14.00
Sewa	5.51	9.89	11.42
Bebas sewa	0.36	0.76	1.62
Dinas	0.00	0.00	5.26
Rmh milik ortu/ saudara	3.95	3.30	0.24
Lainnya	0.12	1.14	0.00

Sumber : BPS Jabar, Susenas

Grafik 12. Persentase Banyaknya Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kota Bekasi 2011



Sumber : BPS Jabar, Susenas



PEMBANGUNAN MANUSIA

Daya beli di Kota Bekasi meningkat

Daya beli masyarakat Kota Bekasi mengalami peningkatan di tahun 2011 dari 643.920 menjadi 646.920

Tabel 12. Indeks Pembangunan Manusia Kota Bekasi 2009 - 2011

Uraian	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Angka Harapan Hidup	69.58	69.64	69.70
<i>Indeks AHH</i>	<i>74.30</i>	<i>74.40</i>	<i>74.50</i>
Angka Melek Huruf	98.49	98.51	98.56
<i>Indeks Melek Huruf</i>	<i>98.49</i>	<i>98.51</i>	<i>98.56</i>
Rata2 Lama Sekolah	10.52	10.53	10.58
<i>Indeks RLS</i>	<i>70.13</i>	<i>70.20</i>	<i>70.55</i>
Indeks Pendidikan	89.04	89.07	89.22
Daya Beli (PPP)	641.200	643.920	646.920
<i>Indeks Daya Beli</i>	<i>64.97</i>	<i>65.62</i>	<i>66.31</i>
IPM	76.10	76.36	76.68

Sumber : BPS - RI

Tabel 13. Persentase rumah tangga yang terkena program pemerintah 2009 – 2011

Jenis program untuk rumah tangga	2010	2011
(1)	(2)	(3)
Pernah Membeli Raskin	12,55	14,21
Mendapat Pelayanan Kesehatan Gratis	10,77	7,36
Menerima Kredit Usaha	2,28	3,93

Sumber : BPS Jabar, Susenas

***TAHUKAH ANDA

IPM dikembangkan oleh pemenang nobel India Amartya Sen dkk yang digunakan oleh PBB pada laporan tahunannya.***

Menurut definisi UNDP, pembangunan manusia adalah proses memperluas pilihan-pilihan penduduk. Ada tiga pilihan yang dianggap paling penting, yaitu panjang umur dan sehat, berpendidikan dan akses ke sumber daya yang dapat memenuhi standar hidup yang layak. Untuk mengukur pembangunan manusia di Kota Bekasi, dapat digunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

IPM Kota Bekasi tahun 2011 menempati peringkat kedua dari seluruh kab/kota di Jawa Barat. IPM Kota Bekasi tahun 2011 adalah 76,68, dibanding tahun sebelumnya 76,36. Bila didekomposisi, semua komponen IPM tahun 2011 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Sementara itu, pemerintah pusat telah membuat program-program yang diharapkan mampu meningkatkan pembangunan manusia di Indonesia, diantaranya raskin, pelayanan kesehatan gratis dan kredit usaha. Persentase rumah tangga di Kota Bekasi yang pernah membeli raskin dan kredit usaha tahun 2011 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, sedangkan persentase rumah tangga yang mendapat pelayanan kesehatan gratis mengalami penurunan.



Alih fungsi lahan menyebabkan produksi pertanian di Kota Bekasi mengalami penurunan hampir di semua jenis tanaman.

Pertanian di Kota Bekasi sulit berkembang karena terkendala oleh ketersediaan lahan. Lahan di Kota Bekasi untuk pertanian semakin menyempit karena alih fungsi lahan. Kondisi ini berimplikasi pada produksi pertanian yang kuantitasnya menurun. Produksi tabama mengalami penurunan pada jenis tanaman padi, jagung, ubi jalar dan kacang tanah. Hanya ubi kayu yang mengalami peningkatan produksi dari 629,46 ton di tahun 2010 menjadi 815 ton di tahun 2011.

Secara keseluruhan, produksi perikanan juga mengalami penurunan. Produksi ikan di Kota Bekasi pada jenis tertentu seperti ikan lele, ikan mas, dan gurame mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, untuk jenis ikan patin dan ikan nila serta ikan lainnya mengalami sedikit peningkatan.

Sementara itu produksi daging di Kota Bekasi tahun 2011 mencapai 12.574 kw. Jenis daging yang paling banyak dihasilkan di Kota Bekasi adalah ayam ras pedaging sebanyak 32,49%, sedangkan yang paling sedikit adalah daging itik 0,09%. Kota Bekasi bukan merupakan produsen makanan, sehingga produksinya juga tidak terlalu besar.

Tabel 14. Produksi Tabama Kota Bekasi 2009 – 2011

Jenis Tabama	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi	6,149.80	6,324.78	4,583.00
Jagung	309.16	290.92	158.00
Ubi Kayu	687.59	639.46	815.00
Ubi Jalar	557.69	373.28	254.00
Kacang Tanah	70.01	59.37	8.00

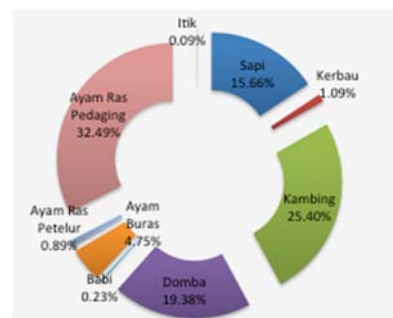
Sumber : BPS Jawa Barat

Tabel 15. Produksi Ikan Kota Bekasi 2009 – 2011

Jenis Ikan	2009	2010	2011
(2)	(3)	(4)	(5)
Lele	261.70	561.75	531.85
Mas	145.25	152.45	131.15
Patin	N/A	160.60	193.25
Nilai	51.45	67.70	75.50
Gurame	110.50	154.55	123.75
Ikan Lainnya	170.35	40.85	45.10
JUMLAH	739.25	1,137.90	1,100.60

Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka 2012

Grafik 13. Persentase Produksi Daging di Kota Bekasi 2011



Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka 2012



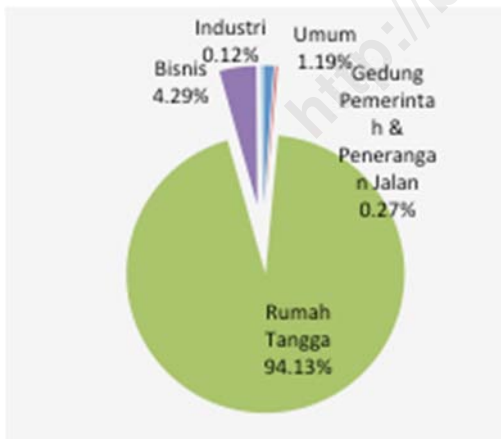
Produksi Air Minum oleh PDAM mengalami penurunan namun pendapatannya mengalami peningkatan.

Tabel 16. Volume Air Terjual dan Pendapatan PDAM Kota Bekasi 2010 – 2011

Uraian	PDAM Tirta Bagasasi	PDAM Tirta Patriot
(1)	(2)	(3)
Volume Air yang terjual (m³)		
2010	17,515,627	8,287,857
2011	17,607,229	7,846,220
Pendapatan (Rp)		
2010	80,208,446,148	14,360,328,255
2011	109,241,575,428	21,407,588,400

Sumber : PDAM Tirta Bagasasi dan Tirta Patriot

Grafik 14. Persentase Pelanggan PLN di Kota Bekasi 2011



Sumber : PLN Kota Bekasi

***TAHUKAH ANDA

Sumber utama air untuk bahan baku PDAM diperoleh dari Kali Bekasi.***

Air merupakan elemen yang penting dalam kehidupan. Untuk memenuhi kebutuhan air bersih, masyarakat Kota Bekasi bergantung pada ketersediaan air tanah dan air dari PDAM. Di Kota Bekasi terdapat dua PDAM, yaitu PDAM Tirta Bagasai yang melayani 10 kecamatan dan PDAM Tirta Patriot yang melayani 2 kecamatan di bagian utara Kota Bekasi. Volume air terjual secara total mengalami penurunan, sedangkan pendapatan dari kedua PDAM tersebut mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa harga air di Kota Bekasi cukup mahal.

Kebutuhan energi listrik di Kota Bekasi dikelola oleh PLN Bekasi. Pelanggan PLN Kota Bekasi dilayani oleh PLN Jakarta dan PLN Bekasi. Selain melayani pelanggan di Kota Bekasi, PLN Bekasi juga melayani pelanggan di Kabupaten Bekasi. Sebanyak 94,13% pelanggan PLN tahun 2011 adalah rumah tangga, 4,29% bisnis, 1,19% umum, 0,27% pelanggan PLN gedung pemerintah dan penerangan jalan, dan 0,12% industri.



INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri Kecil dan Mikro beragam

11

Hampir semua jenis industri yang termasuk dalam industri kecil dan mikro terdapat di Kota Bekasi.

Karakteristik perekonomian Kota Bekasi adalah perdagangan dan jasa, namun dalam penciptaan nilai tambah, sektor industri memberikan kontribusi yang paling besar. Industri di Kota Bekasi dikategorikan menjadi industri besar sedang dan industri kecil mikro. Di tahun 2011, jumlah industri besar sedang mengalami penurunan dari 219 perusahaan menjadi 214 perusahaan. Penurunan ini menyebabkan penurunan pada jumlah tenaga kerja yang diserap oleh industri besar sedang.

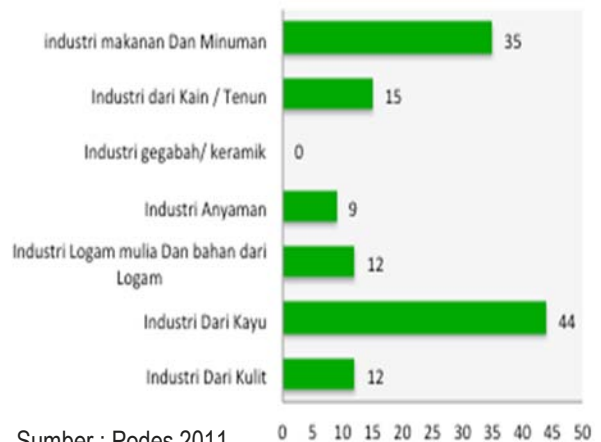
Selanjutnya, pada industri kecil dan mikro, tidak banyak indikator yang dapat dicermati mengingat keberadaan industri ini yang timbul tenggelam. Tetapi, pada skala wilayah kelurahan, keberadaan industri kecil dan mikro dapat diketahui jenisnya. Industri dari kayu terdapat di 44 kelurahan di Kota Bekasi, kemudian di 35 kelurahan terdapat industri kecil mikro makanan dan minuman. Jenis industri lainnya yang terdapat di Kota Bekasi adalah industri anyaman, industri dari kain, industri logam mulia dan bahan dari logam dan industri dari kulit. Jenis industri kecil dan mikro yang tidak terdapat di Kota Bekasi adalah industri gerabah. Usaha industri kecil mikro merupakan *home industry* yang bersifat dinamis.

Tabel 17. Industri Besar Sedang di Kota Bekasi 2009 – 2011

Uraian	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah industri besar sedang	221	219	214
Jumlah tenaga kerja	52.669	58.124	55.996
Jumlah tenaga kerja per industri	238	265	262

Sumber : BPS Kota Bekasi

Grafik 15. Banyaknya Kelurahan Menurut Ketersediaan Industri Kecil dan Mikro di Kota Bekasi 2011



Sumber : Podes 2011

***TAHUKAH ANDA

Karakteristik usaha mikro antara lain usaha ini tergolong jenis usaha marginal, yang ditunjukkan oleh penggunaan teknologi yang relatif sederhana, tingkat modal rendah dan kadang akses terhadap kredit yang rendah, serta cenderung berorientasi pada pasar lokal.***

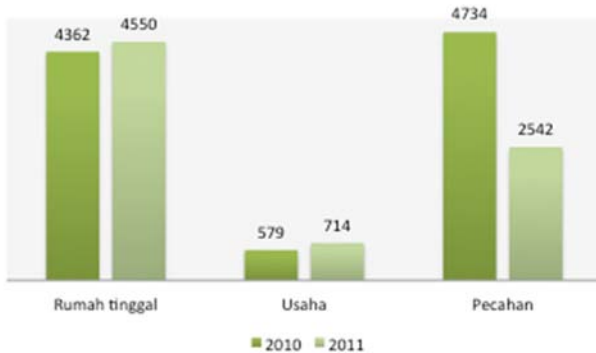


KONSTRUKSI

Pembangunan konstruksi 2011 meningkat

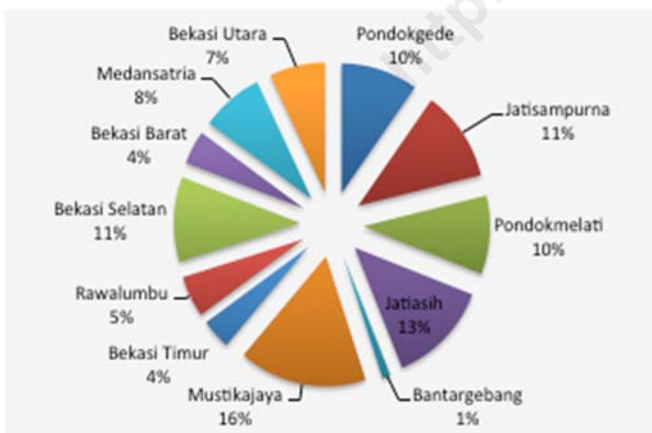
IMB yang dikeluarkan tahun 2011 naik dari 6.539 ijin menjadi 9.675 dengan kecamatan yang paling banyak membangun Mustikajaya

Grafik 16. Banyaknya IMB Yang Dikeluarkan Menurut Jenis Bangunan di Kota Bekasi 2010-2011



Sumber : BPPT 2011

Grafik 17. Persentase IMB Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Bekasi 2011



Sumber : BPPT 2011

Selama tahun 2011 terjadi pembangunan konstruksi yang besar. Sebagai daerah hunian, banyak developer yang membangun apartemen dan perumahan baru. Di tahun 2011, tercatat jumlah IMB yang dikeluarkan 9.675 ijin. Jenis bangunan yang paling banyak diberi ijin adalah bangunan pecahan, sedangkan untuk ijin bangunan rumah hanya 4.550 ijin. Pemberian IMB untuk bangunan usaha untuk usaha juga meningkat dari 579 ijin menjadi 734 ijin. Secara implisit keadaan ini menunjukkan perekonomian Kota Bekasi yang juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan wilayahnya, pembangunan konstruksi banyak terjadi di wilayah yang kepadatan penduduknya masih kurang. Oleh karena itu wilayah seperti Kecamatan Mustikajaya (16%) dan Kecamatan Jatiasih (13%) merupakan wilayah yang paling banyak mendapat ijin membangun, terutama untuk rumah. IMB yang diberikan pada wilayah seperti Kecamatan Bekasi Selatan lebih pada IMB untuk Usaha. Pembangunan jalan layang Ahmad Yani dan Stadion Bekasi juga sudah dimulai pada akhir tahun 2011.



Jumlah hotel bintang dan non bintang di Kota Bekasi tahun 2011 adalah 26 buah, sedangkan restoran berijin bertambah 67 buah.

Di bidang pariwisata, Kota Bekasi Bekasi dikenal sebagai kota patriot karena Bekasi merupakan daerah perjuangan dan pertahanan Republik Indonesia pada masa kemerdekaan. Potensi wisata Kota Bekasi tidak terlalu banyak, namun demikian fasilitas yang menunjang pariwisata di Kota Bekasi cukup memadai. Kota Bekasi memiliki 3 hotel berbintang dan 16 akomodasi lainnya. Statistik akomodasi menunjukkan bahwa persentase tingkat hunian hotel mengalami peningkatan yang menunjukkan bahwa banyak tamu yang menginap di Kota Bekasi. Akomodasi di kota Bekasi paling banyak terdapat di Kecamatan Bekasi Timur.

Seiring dengan pertambahan hotel di Kota Bekasi, jumlah restoran yang memiliki ijin di Kota Bekasi juga meningkat. Tahun 2011, jumlah restoran yang berijin bertambah 67 buah menjadi 554 restoran. Jumlah penduduk yang semakin banyak, pertumbuhan sentra bisnis dan perdagangan membuat keberadaan restoran menjadi suatu hal yang biasa. Selain hotel dan restoran, Kota Bekasi memiliki 7 bioskop yang tersebar di 4 kelurahan di Kota Bekasi.

Tabel 18. Perkembangan Hotel di Kota Bekasi 2008 – 2011

Tahun	Hotel Bintang	Akomodasi Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	2	13	15
2009	2	15	17
2010	2	16	18
2011	3	16	19

Sumber : BPS Kota Bekasi

Tabel 19. Statistik Akomodasi* di Kota Bekasi 2009 – 2011

Uraian	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Jml akomodasi	17	18	19
Jml kamar	849	874	818
Jml tenaga kerja	451	591	645
Jml tamu	108,298	107,287	34,678
% tingkat hunian hotel	41.20	38.13	48.77
% pemakaian tempat tidur	24.10	24.40	34.41
Rata-rata lama menginap (hari)	1.38	1.20	1.07

*terdiri dari hotel berbintang dan akomodasi lainnya
Sumber : BPS Jawa Barat

*****TAHUKAH ANDA**

Menurut Podes 2011, bioskop di Kota Bekasi terdapat di 4 kelurahan, sedangkan pub/diskotik/karaoke terdapat di 12 kelurahan***



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Angkot di Kota Bekasi semakin banyak

Jumlah angkot di Kota Bekasi bertambah dari 3.325 menjadi 4.487 kendaraan.

Tabel 20. Jumlah Kendaraan Umum di Kota Bekasi 2009 – 2011

Jenis Kend. Umum	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Taksi	3.516	4.188	5.989
Mini Bus	309	978	716
Mikrobus	719	751	425
Bus	125	70	304
Ang. Kota	3.517	3.325	4.487

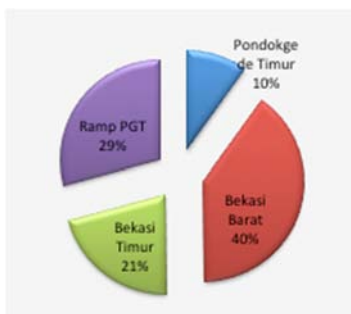
Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bekasi

Grafik 18. Banyaknya Penumpang Kereta Api Dari Stasiun Besar Bekasi 2011



Sumber : PT. Kereta Api

Grafik 19. Persentase Kendaraan Yang Melintasi Tol Jkt-Cikampek di Bekasi 2011



Sumber : Jasa Marga

Salah satu kelebihan dengan menjadi satelit dari DKI Jakarta adalah kemudahan memperoleh informasi dan komunikasi. Akses dan sarana penunjang menjadi kunci dari pertumbuhan kota satelit. Sarana transportasi di Kota Bekasi didukung oleh keberadaan angkutan umum dan kereta api yang mengangkut para komuter untuk beraktifitas. Jenis kendaraan umum yang terdapat di Kota Bekasi antara lain taksi, bus dan angkutan kota (angkot), sedangkan stasiun kereta yang ada di Kota Bekasi ada dua yaitu Stasiun Bekasi dan Stasiun Kranji.

Jumlah taksi dan angkot di Kota Bekasi mengalami penambahan yang cukup besar di tahun 2011. Sementara itu, jumlah penumpang kereta commuter terus mengalami peningkatan tetapi jumlah penumpang kereta biasa mengalami penurunan. Banyak kereta api dengan jurusan Jawa yang tidak berhenti untuk mengangkut atau menurunkan penumpang di Bekasi.

Jalan tol yang melintasi Bekasi yaitu Jalan tol Jakart Cikampek. Volume kendaraan yang masuk melalui pintu tol yang berada di Bekasi mencapai 43,5 juta dengan jumlah kendaraan terbanyak di tol Bekasi Barat.



PERBANKAN DAN INVESTASI

Pertumbuhan pinjaman konsumsi tinggi

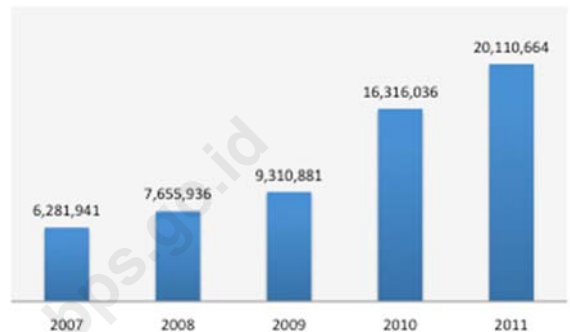
15

Pertumbuhan pinjaman untuk konsumsi tahun 2011 adalah 69,98%, lebih tinggi dibanding pinjaman untuk investasi yang hanya tumbuh 41,31%

Di bidang perbankan dan investasi, Kota Bekasi mengalami peningkatan yang cukup besar dalam jumlah aktiva. Aktiva atau asset adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat usaha di kemudian hari. Semakin besar nilai aktivanya, semakin baik kondisi perbankan. Jumlah aktiva rupiah dan valuta asing bank umum dan BPR di Kota Bekasi tahun 2011 adalah 20.11.664 juta rupiah. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 16.326.036 juta rupiah.

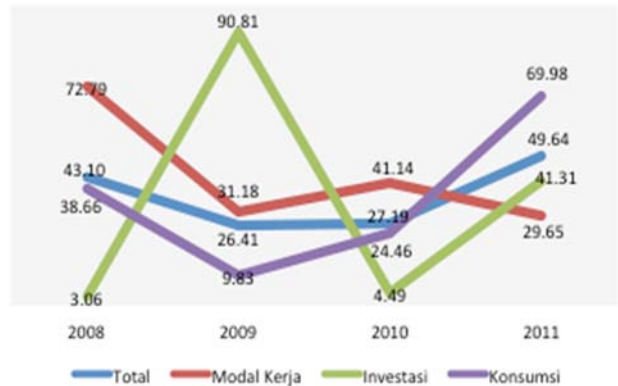
Bila dilihat dari pertumbuhan pinjaman yang diberikan oleh Bank Umum dan BPR kepada masyarakat Kota Bekasi, diketahui pertumbuhannya di tahun 2011 adalah 49,64%, sedangkan tahun sebelumnya hanya 22,19%. Pertumbuhan pinjaman yang paling pesat terjadi pada pinjaman yang digunakan untuk konsumsi dimana pada tahun 2011 pertumbuhannya mencapai 69,98%. Pertumbuhan pinjaman untuk investasi tahun 2011 adalah 41,31% dan pertumbuhan pinjaman yang digunakan untuk modal kerja 29,65%. Pesatnya pertumbuhan untuk konsumsi tidak terlepas dari karakteristik penduduk Kota Bekasi yang didominasi oleh penduduk usia muda.

Grafik 20. Jumlah Aktiva Rupiah Dan Valuta Asing Bank Umum Dan BPR di Kota Bekasi



Sumber : Bank Indonesia

Grafik 21. Laju Pertumbuhan Pinjaman Yang Diberikan Bank Umum Dan BPR di Kota Bekasi



Sumber : Bank Indonesia, data diolah



HARGA-HARGA Inflasi di Kota Bekasi

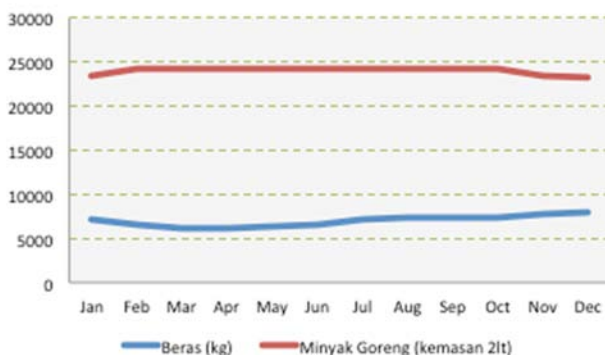
Inflasi 2011 di Kota Bekasi disumbang oleh kenaikan harga perumahan di akhir tahun dan kenaikan harga sandang.

Tabel 21. Inflasi yoy Kalender Menurut Kelompok Komoditi Kota Bekasi 2009 – 2011

Kelompok	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM / TOTAL	7.54	5.26	3.33	3.45
Bahan Makanan	17.23	10.36	5.67	4.25
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	7.04	2.95	3.93	3.01
Perumahan,Air,Listrik,Gas & Bahan Bakar	3.63	4.30	1.71	3.23
Sandang	9.14	3.29	8.17	10.62
Kesehatan	5.36	3.46	3.98	6.34
Pendidikan, Rekreasi Dan Olah Raga	0.99	3.31	0.79	2.38
Transpor, Komunikasi Dan Jasa Keuangan	1.78	1.27	0.76	0.90

Sumber : BPS Kota Bekasi

Grafik 22. Perkembangan Harga Beras Dan Minyak Goreng di Kota Bekasi 2011



Sumber : BPS Kota Bekasi

Inflasi yoy Kota Bekasi tahun 2011 secara umum adalah 3,45%. Ini berarti terdapat kenaikan harga secara umum sebanyak 3,45% dari tahun sebelumnya. Secara umum terjadi penurunan secara gradual pada inflasi triwulanan yoy. Penyebabnya adalah melambatnya laju inflasi *volatile foods* dan *administered price*. Kedua inflasi tersebut tertahan dengan kenaikan inflasi yang berasal dari harga properti di akhir tahun.

Berdasarkan kelompok komoditi, inflasi kelompok bahan makanan, makanan jadi, transpor menurun. Tetapi inflasi kelompok sandang di Kota Bekasi meningkat di awal dan pertengahan tahun. Penyebab terjadinya inflasi di Kota Bekasi antara lain tingginya tingkat ketergantungan pasokan dari daerah penyedia sehingga berdampak terhadap pembentukan harga, kemudian perdagangan di Bekasi dilakukan dengan pedagang besar (bukan produsen), sehingga memiliki rantai produksi yang panjang dan menyebabkan kontribusi biaya transportasi dalam pembentukan harga menjadi tinggi. Sementara itu, perkembangan harga beras dan minyak goreng di Kota Bekasi selama tahun 2011 cenderung datar dan tidak bergejolak.

PENGELUARAN PENDUDUK

Pengeluaran non makanan lebih besar dari makanan

17

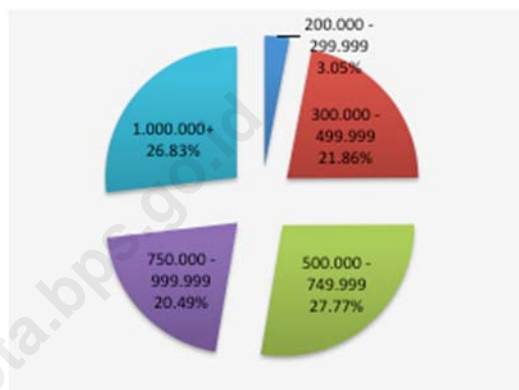
Proporsi pengeluaran penduduk untuk non makanan semakin tinggi golongan pengeluarannya semakin besar.

Menurut golongan pengeluaran per kapita selama sebulan, penduduk Kota Bekasi paling banyak termasuk dalam golongan pengeluaran 500.000 – 749.999 rupiah. Sekitar 27,77% penduduk Kota Bekasi memiliki pengeluaran antara Rp. 500.000 sampai Rp. 749.999. Sedangkan untuk golongan pengeluaran paling kecil yaitu 200.000-299.999 hanya 3,05%.

Selayaknya masyarakat perkotaan, jenis konsumsi terbesar terdapat pada kelompok non makanan. Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk makanan di Kota Bekasi adalah 39,73% dari total pengeluaran, sedangkan 60,27% untuk non makanan. Proporsi ini bervariasi pada tiap golongan pengeluaran. Pada golongan pengeluaran yang kecil, proporsi pengeluaran untuk makanan lebih besar dibandingkan untuk non makanan, sedangkan pada golongan pengeluaran besar, proporsi pengeluaran untuk non makanan lebih besar dibandingkan pengeluaran untuk makanan.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di Kota Bekasi tahun 2011 adalah Rp. 946.250,- yang terbagi atas konsumsi makanan Rp. 375.950,- dan non makanan Rp. 570.300,-

Grafik 23. Persentase Penduduk Kota Bekasi Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Tahun 2011



Sumber : Susenas 2011

Tabel 21. Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran Dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Bekasi Tahun 2011

Gol. Pengeluaran	Makanan	Non Makanan
(1)	(2)	(3)
200.000 - 299.999	60.07	39.93
300.000 - 499.999	54.25	45.75
500.000 - 749.999	49.49	50.51
750.000 - 999.999	46.45	53.55
1.000.000+	31.08	68.92
Rata-rata per kapita	39.73	60.27

Sumber : Susenas 2011



PERDAGANGAN

Ekspor Kota Bekasi meningkat

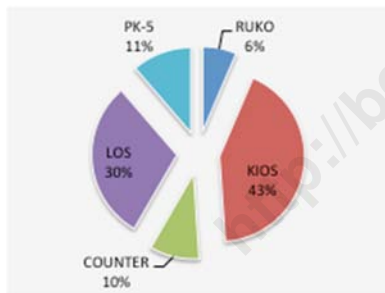
Ekspor Kota Bekasi tahun 2011 lebih besar dibandingka tahun sebelumnya, sedangkan impornya mengalami penurunan

Tabel 22. Perkembangan Ekspor Impor di Kota Bekasi Tahun 2011

Tahun	Ekspor	Impor
(1)	(2)	(3)
2007	152,559,046.31	45,646,325.00
2008	167,814,950.94	52,493,273.75
2009	268,158,088.20	63,790,255.84
2010	315,480,103.77	66,403,991.29
2011	536,478,650.91	33,201,995.65

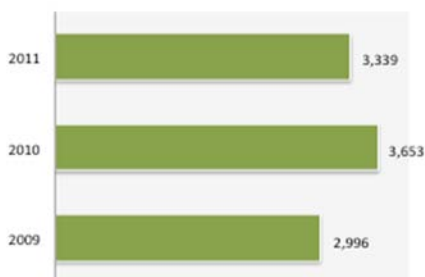
Sumber : Disperindagkop Kota Bekasi

Grafik 24. Persentase Pertokoan Menurut Jenis di Kota Bekasi 2011



Sumber : Dinas Perekonomian Rakyat Kota Bekasi

Grafik 25. Jumlah SIUP yang dikeluarkan Kota Bekasi



Sumber : Badan Pelayanan Perijinan Terpadu (BPPT) Kota Bekasi

Sebagai kota yang perekonomiannya ditunjang dari aktivitas perdagangan dan jasa, perdagangan di Kota Bekasi terbagi atas perdagangan untuk ekspor dan perdagangan antar daerah. Ekspor dari Kota Bekasi terus mengalami peningkatan, sedangkan impornya tahun 2011 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

Potensi pasar di Kota Bekasi tercermin dari tersedianya sarana perdagangan. Dinas Perekonomian Rakyat Kota Bekasi mencatat, jenis pertokoan yang paling banyak terdapat di Kota Bekasi tahun 2011 adalah kios sebanyak 43%, kemudian los 30%, Pedagang Kaki 5 11% dan ruko 6%. Data ini berasal dari dua pasar utama yang membawahi beberapa pasar, yaitu Pasar Baru dan Pasar Pondokgede.

Kemudian, untuk melihat perkembangan perdagangan di Kota Bekasi, dapat dilihat dari jumlah SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan) yang dikeluarkan oleh instansi terkait. Tahun 2011, jumlah ijin yang dikeluarkan oleh BPPT mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Ini menunjukkan tidak banyak usaha baru yang bergerak di bidang perdagangan.



PENDAPATAN REGIONAL

Industri memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB

19

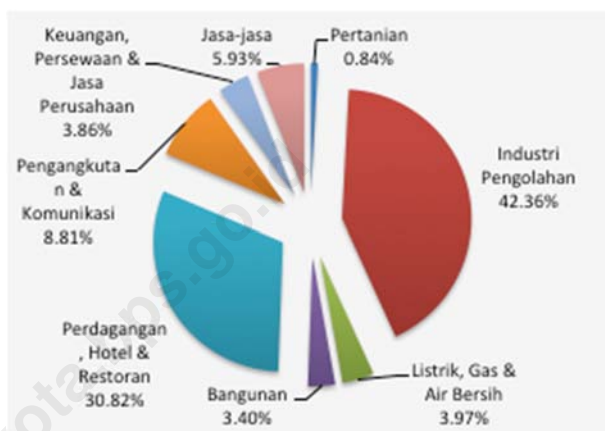
42,36% dari total PDRB disumbang oleh sektor industri pengolahan.

Salah satu indikator ekonomi yang mencerminkan perekonomian suatu daerah adalah PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Dari data PDRB dapat diturunkan indikator lainnya seperti laju pertumbuhan ekonomi dan PDRB perkapita. PDRB Kota Bekasi tahun 2011 banyak disumbang dari sektor industri, perdagangan dan jasa. Ketiga sektor tersebut memang berkembang dan didukung oleh sarana yang ada di Kota Bekasi. Kontribusi sektor industri terhadap pembentukan PDRB Kota Bekasi adalah 42,36%, diikuti oleh sektor Perdagangan, hotel dan restoran 30,82% dan sektor Angkutan dan komunikasi 8,81%.

PDRB Kota Bekasi atas dasar harga berlaku tahun 2011 adalah 40.528.808 juta rupiah, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan adalah 16.571.540. Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kota Bekasi tahun 2011 adalah 7,08 %. Secara keseluruhan, semua sektor ekonomi di Kota Bekasi mengalami pertumbuhan yang positif.

Percepatan pertumbuhan ekonomi terjadi di sektor bangunan dan sektor industri pengolahan. Di tahun 2011 memang terjadi pertumbuhan yang pesat pada sektor bangunan karena pembangunan apartemen dan perumahan-

Grafik 26. Distribusi PDRB Kota Bekasi 2011



Sumber : BPS Kota Bekasi

Tabel 23. Agregat PDRB Kota Bekasi Tahun 2010 - 2011

Uraian	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)
PDRB atas dasar harga berlaku	35.679.065	40.528.808
PDRB atas dasar harga konstan 2000	15.476.108	16.571.540
Jumlah Penduduk	2.334.871	2.4376.794
PDRB per kapita atas dasar harga berlaku	15.280.958	17,051,881
PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2000	6.628.250	6,972,224
LPE	5,84	7,08

Sumber : BPS Kota Bekasi

* angka perbaikan ** angka sementara



PENDAPATAN REGIONAL

LPE 2011, merupakan yang tertinggi 10 tahun terakhir

Sejak 2010 perekonomian Kota Bekasi mengalami pertumbuhan yang lebih cepat dan tahun 2011 tercatat laju pertumbuhan ekonomi Kota Bekasi adalah yang tertinggi selama 10 tahun terakhir.

Tabel 24. PDRB* Kota Bekasi 2011
(juta rupiah)

LAPANGAN USAHA	Berlaku	Konstan
(1)	(2)	(3)
Pertanian	341,294	135,205
Pertambangan & Pengalihan	-	-
Industri Pengolahan	17,168,824	6,868,060
Listrik, Gas & Air Bersih	1,607,057	696,315
Bangunan	1,376,313	620,425
Perdag., Hotel & Restoran	12,491,928	4,782,975
Pengangkutan & Komunikasi	3,572,443	1,707,287
Keu. Persewaan, & Jasa Perusahaan	1,566,220	704,352
9. Jasa-jasa	2,404,729	1,056,921
PDRB	40,528,808	16,571,540

Sumber : BPS Kota Bekasi

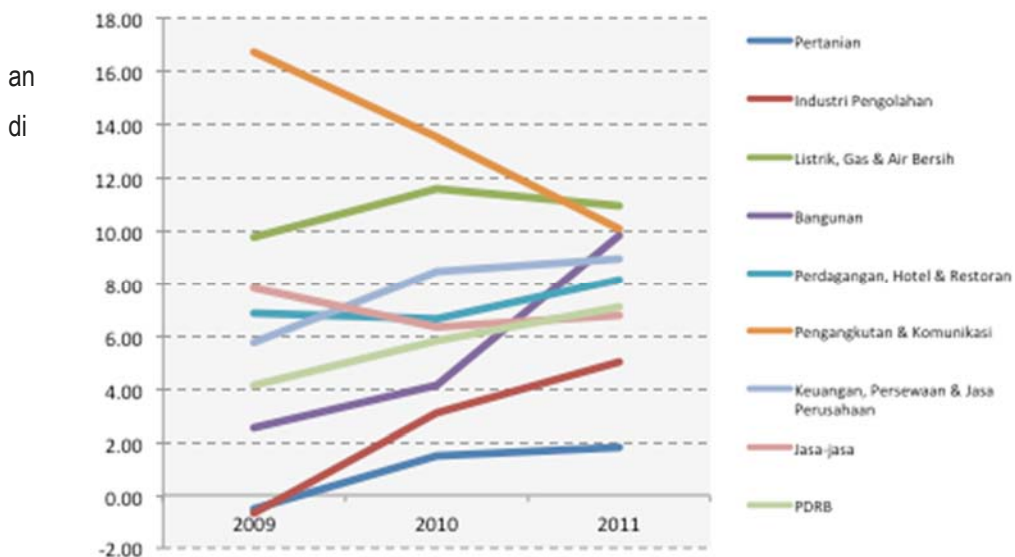
* angka sementara

Kota Bekasi. Selain itu, di akhir tahun pembangunan stadion Bekasi dan jalan layang Ahmad Yani dimulai pengerjaannya.

Sejak tahun 2010 perekonomian Kota Bekasi mengalami pertumbuhan yang positif di semua lapangan usaha. Secara keseluruhan laju pertumbuhan ekonomi Kota Bekasi tahun 2011 merupakan laju pertumbuhan tertinggi selama sepuluh tahun terakhir.

Pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya merupakan proses pemulihan dari dampak krisis finansial global.

Grafik 27. Laju Pertumbuhan PDRB Kota Bekasi Menurut Lapangan Usaha 2009 - 2011



PERBANDINGAN REGIONAL Kota Bekasi berperan dalam pembangunan Jawa Barat

20

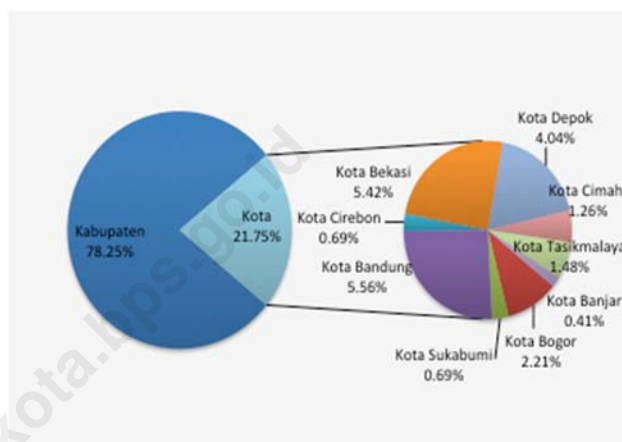
Penduduk Kota Bekasi terbesar kedua diantara kota-kota di Jawa Barat dengan peringkat IPM kedua di Jawa Barat.

Perbandingan perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh dan berpengaruhnya hasil pembangunan di suatu kabupaten/kota terhadap keberhasilan pembangunan di tingkat propinsi. Jawa Barat terdiri dari 17 kabupaten dan 9 kota. Agar perbandingan yang dilakukan sepadan, maka perbandingan regional Kota Bekasi dilakukan terhadap kota-kota lain di Jawa Barat.

Dari jumlah penduduk, seluruh kota yang ada di Jawa Barat berkontribusi 21,75% terhadap total penduduk Jawa Barat. Kota Bekasi sendiri merupakan 5,42% dari jumlah penduduk Jawa Barat. Bila dibandingkan dengan kota lain di Jawa Barat, jumlah penduduk Kota Bekasi merupakan terbesar kedua dari semua kota di Jawa Barat.

Di bidang sosial, Kota Bekasi menempati urutan kedua baik untuk jumlah rumah tangga PPLS 2011 maupun untuk IPM. PPLS 2011 merupakan pendataan yang dilakukan BPS terhadap 40% penduduk menengah ke bawah. Ternyata walaupun IPM Kota Bekasi tinggi, jumlah rumah tangga PPLS 2011 masih banyak. Hal ini belum mencerminkan pembangunan manusia di Kota Bekasi belum berkualitas.

Grafik 28. Persentase Penduduk Jawa Barat Menurut Kota



Sumber : Susenas 2011

Tabel 25. Perbandingan Sosial 2011

Kota	Penduduk	Jml Ruta PPLS 2011	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)
Bogor	967,398	64,991	76.08
Sukabumi	304,044	23,736	75.36
Bandung	2,437,874	128,865	76.39
Cirebon	301,711	27,257	75.42
Bekasi	2,376,794	106,211	76.68
Depok	1,769,787	80,297	79.36
Cimahi	550,894	35,280	76.01
Tasikmalaya	646,874	66,229	74.85
Banjar	178,302	15,928	71.82

Sumber : BPS RI



PERBANDINGAN REGIONAL

Peran Kota Bekasi dalam perekonomian cukup besar

Laju pertumbuhan ekonomi Kota Bekasi 7,08%, merupakan kedua tertinggi di antara kota-kota di Jawa Barat, dengan inflasi yang cukup moderat.

Tabel 26. Perbandingan Ketenagakerjaan 2011

Kota	TPT (%)	TPAK (%)	UMK umum (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kt Bogor	10.31	61.92	1,079,100
Kt Sukabumi	10.10	61.42	860,000
Kt Bandung	10.34	61.40	1,188,435
Kt Cirebon	10.56	61.67	923,000
Kt Bekasi	10.51	63.79	1,275,000
Kt Depok	10.60	63.18	1,213,626
Kt Cimahi	10.32	62.19	1,172,485
Kt Tasikmalaya	9.14	61.15	865,000
Kt Banjar	7.18	59.97	732,000

Sumber : Sakernas 2011

Tabel 25 Perbandingan Ekonomi 2011

Kota	Inflasi	LPE*	Jmlh aktiva Bank Umum dan BPR (jt Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kt Bogor	2.85	6.19	25,166,442
Kt Sukabumi	4.26	6.31	5,675,504
Kt Bandung	2.75	8.73	137,011,050
Kt Cirebon	3.2	5.93	12,674,370
Kt Bekasi	3.45	7.08	20,110,664
Kt Depok	2.95	6.58	9,255,827
Kt Cimahi	N/A	5.56	2,350,644
Kt Tasikmalaya	4.17	5.81	7,850,718
Kt Banjar	N/A	5.35	1,026,774

Sumber : BPS Jabar dan BI Jabar

* angka sementara

Di bidang ketenagakerjaan, selayaknya sebuah kota, Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Bekasi terbesar ketiga di antara kota-kota di Jawa Barat. Dengan UMK umum paling tinggi di Jawa Barat, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kota Bekasi juga yang paling tinggi di antara kota-kota di Jawa Barat. Situasi ketenagakerjaan seperti ini membuat Kota Bekasi harus siap menciptakan lapangan kerja yang lebih banyak bagi pencari kerja.

Selanjutnya, di bidang ekonomi, Kota Bekasi memiliki inflasi yang cukup moderat dengan laju pertumbuhan ekonomi yang cukup baik. LPE Kota Bekasi tahun 2011 sendiri merupakan LPE tertinggi selama sepuluh tahun terakhir. Selain itu, di sektor perbankan, jumlah aktiva bank umum dan BPR Kota Bekasi merupakan tertinggi ketiga setelah Kota Bandung dan Kota Bogor. Hal ini merupakan indikasi kegiatan ekonomi di Kota Bekasi yang berkembang.

Dari perbandingan tersebut dapat dikatakan bahwa Kota Bekasi memiliki peran yang cukup berarti dalam pembangunan perekonomian Jawa Barat.



Lampiran

<http://bekasikota.bps.go.id>

Lampiran 1.
Banyaknya Pegawai Pemerintah Kota Bekasi menurut Unit Kerja

Unit Kerja	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sekretariat	224	229	202	240	336
Badan	407	414	424	463	553
Kantor	79	92	56	55	58
Dinas	2,503	2,826	2,269	2,562	2,527
Kecamatan & Kelurahan	858	963	1,053	1,065	1,015
Guru	6,101	7,032	6,955	6,802	6,535
Limpahan	0	0	0	0	0
Unit kerja lain	771	882	2,087	2,247	2,368
Jumlah PNS	10,943	12,438	13,046	13,434	13,392

Sumber : BKD Kota Bekasi 2011



Lampiran 2.
Penduduk Kota Bekasi Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2011

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	108,127	96,679	204,806
5-9	120,174	113,548	233,722
10-14	109,667	100,621	210,288
15-19	105,616	98,898	204,514
20-24	118,293	109,941	228,234
25-29	111,328	124,531	235,859
30-34	102,346	115,811	218,157
35-39	105,212	100,145	205,357
40-44	88,804	79,177	167,981
45-49	69,162	93,892	163,054
50-54	63,318	54,913	118,231
55-59	44,781	32,739	77,520
60-64	36,409	20,801	57,210
65+	21,634	30,227	51,861
JUMLAH	1,204,871	1,171,923	2,376,794

Sumber : Susenas 2011



Lampiran 3.
Ketenagakerjaan Kota Bekasi 2011

Uraian		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Angkatan Kerja	Bekerja	654,532	336,098	990,630
	Pernah Bekerja	37,650	17,380	55,030
	Tdk Pernah Bekerja	39,006	22,254	61,260
	Jumlah Angkatan Kerja	731,188	375,732	1,106,920
Bukan Angkatan Kerja	Sekolah	83,057	72,030	155,087
	Mengurus Rumah Tangga	13,250	391,004	404,254
	Lainnya	47,300	21,775	69,075
	Jumlah Bukan Angkatan Kerja	143,607	484,809	628,416
Jumlah Penduduk Usia Kerja		874,795	860,541	1,735,336

Sumber : Sakernas 2011



Lampiran 4.
Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2011

Kab/Kota	Angka Harapan Hidup (tahun)	Angka Melek Huruf (persen)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah PPP)	IPM
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JAWA BARAT	68.40	96.29	8.06	635.80	72.73
Bogor	69.28	95.09	7.99	631.63	72.58
Sukabumi	67.38	97.35	6.90	629.72	71.06
Cianjur	66.35	97.64	6.85	617.59	69.59
Bandung	69.10	98.75	8.46	642.00	74.43
Garut	66.00	98.96	7.37	638.77	71.70
Tasikmalaya	68.18	98.92	7.33	634.06	72.51
Ciamis	67.47	97.93	7.47	631.63	71.81
Kuningan	67.59	96.99	7.22	632.44	71.55
Cirebon	65.41	92.41	6.87	635.25	69.27
Majalengka	66.62	95.11	7.17	635.71	70.81
Sumedang	67.52	97.75	7.94	638.36	72.67
Indramayu	67.23	85.66	5.95	638.98	68.40
Subang	69.54	92.47	6.94	633.46	71.50
Purwakarta	67.35	96.07	7.44	635.21	71.59
Karawang	67.00	93.22	7.02	633.04	70.28
Bekasi	69.73	94.14	8.60	637.76	73.54
Kab Bandung Barat	68.68	99.11	8.11	639.14	73.80
Kota Bogor	68.97	98.79	9.80	651.25	76.08
Kota Sukabumi	69.70	99.67	9.35	638.41	75.36
Kota Bandung	69.78	99.70	10.45	640.65	76.39
Kota Cirebon	68.52	97.06	9.75	651.47	75.42
Kota Bekasi	69.70	98.56	10.58	646.92	76.68
Kota Depok	73.22	98.96	10.97	651.46	79.36
Kota Cimahi	69.25	99.74	10.61	637.86	76.01
Kota Tasikmalaya	70.23	99.57	8.85	633.13	74.85
Kota Banjar	66.38	97.30	8.12	635.10	71.82

Sumber : BPS RI



Lampiran 5.
Luas panen, Hasil Per Hektar dan Produksi Tabama Kota Bekasi 2011

Jenis Tabama	Luas Panen (ha)	Hasil Per Hektar (Ku)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi Sawah	817	54.66	4,466
Padi Ladang	35	33.43	117
Padi	852	53.79	4,583
Jagung	46	34.35	158
Kacang Tanah	7	11.43	8
Ubi Kayu	66	123.48	815
Ubi Jalar	22	115.45	254

Sumber : BPS Jawa Barat



Lampiran 6.
 Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang dan Tenaga Kerja
 Menurut Kecamatan di Kota Bekasi 2011

Kecamatan	Banyaknya perusahaan	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
Pondokgede	2	49
Jatisampurna	2	43
Pondokmelati	0	-
Jatiasih	6	290
Bantargebang	81	19,970
Mustikajaya	3	146
Bekasi Timur	3	1,352
Rawalumbu	41	7,645
Bekasi Selatan	8	1,444
Bekasi Barat	17	4,652
Medansatria	24	13,731
Bekasi Utara	27	6,674
Jumlah	214	55,996

Sumber : BPS Kota Bekasi



Lampiran 7.

Banyaknya IMB Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan dan Jenis Bangunan di Kota Bekasi 2011

Kecamatan	Rumah Tinggal	Usaha	Pecahan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pondokgede	580	44	328	952
Jatisampurna	412	37	650	1099
Pondokmelati	238	24	676	938
Jatiasih	622	48	585	1.255
Bantargebang	16	44	42	102
Mustikajaya	334	62	1.189	1585
Bekasi Timur	211	53	103	367
Rawalumbu	392	56	53	501
Bekasi Selatan	464	69	483	1016
Bekasi Barat	237	42	127	406
Medansatria	233	54	481	768
Bekasi Utara	623	46	17	688

Sumber : BPS Kota Bekasi



Lampiran 8.
 Harga Konsumen Rata-rata Beras dan Minyak Goreng di Kota Bekasi 2011

Bulan	Beras (per kg)	Minyak goreng (per 2 liter)
(1)	(2)	(3)
Januari	7,137	23,317
Februari	6,483	24,125
Maret	6,071	24,167
April	6,146	24,167
Mei	6,383	24,167
Juni	6,446	24,167
Juli	7,121	24,167
Agustus	7,360	24,167
September	7,367	24,167
Oktober	7,400	24,167
November	7,763	23,375
Desember	7,917	23,208

Sumber : BPS Kota Bekasi



Lampiran 9.
 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Belaku Kota Bekasi 2010 – 2011

LAPANGAN USAHA	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)
1. PERTANIAN	318,617.63	341,293.59
a. Tanaman Bahan Makanan	129,911.90	133,363.50
b. Tanaman Perkebunan	1,054.69	1,110.81
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	184,127.17	203,136.99
d. Kehutanan	0.00	0.00
e. Perikanan	3,523.88	3,682.29
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0.00	0.00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	15,092,960.96	17,168,824.03
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	1,364,063.54	1,607,057.35
5. BANGUNAN	1,218,520.17	1,376,312.87
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	11,077,001.17	12,491,927.52
a. Perdagangan Besar & Eceran	9,704,155.14	10,940,365.92
b. Hotel	45,527.54	51,493.36
c. Restoran	1,327,318.50	1,500,068.24
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	3,137,586.29	3,572,443.06
a. Pengangkutan	2,869,532.86	3,266,969.37
b. Komunikasi	268,053.43	305,473.69
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	1,360,572.83	1,566,220.34
a. Bank	431,452.26	494,523.81
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	86,293.51	99,064.67
c. Jasa Penunjang Keuangan	60,043.23	72,521.09
d. Sewa Bangunan	654,133.35	747,171.82
e. Jasa Perusahaan	128,650.49	152,938.95
9. JASA-JASA	2,109,742.78	2,404,729.15
a. Pemerintahan Umum	1,203,009.42	1,398,175.24
b. Swasta	906,733.37	1,006,553.91
PDRB	35,679,065.36	40,528,807.92

Sumber : BPS Kota Bekasi

* angka perbaikan ** angka sementara



Lampiran 10.
 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Kota Bekasi 2010– 2011

LAPANGAN USAHA	2010*	2011**
(1)	(2)	(3)
1. PERTANIAN	132,840.89	135,205.37
a. Tanaman Bahan Makanan	44,929.22	45,028.74
b. Tanaman Perkebunan	531.57	529.73
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	86,205.83	88,421.32
d. Kehutanan	0.00	0.00
e. Perikanan	1,174.27	1,225.59
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0.00	0.00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	6,539,235.91	6,868,059.82
4. LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	627,784.60	696,315.14
5. BANGUNAN	564,793.32	620,425.47
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	4,424,414.17	4,782,974.62
a. Perdagangan Besar & Eceran	3,838,353.68	4,164,997.58
b. Hotel	21,800.60	23,980.66
c. Restoran	564,259.89	593,996.39
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	1,550,992.54	1,707,287.22
a. Pengangkutan	1,382,909.73	1,515,740.04
b. Komunikasi	168,082.82	191,547.18
8. KEU. PERSEWAAN, & JASA PERUSAHAAN	646,580.76	704,351.80
a. Bank	176,681.59	191,505.17
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	43,072.08	47,913.38
c. Jasa Penunjang Keuangan	26,138.73	29,338.11
d. Sewa Bangunan	338,913.76	365,826.90
e. Jasa Perusahaan	61,774.60	69,768.24
9. JASA-JASA	989,465.94	1,056,920.67
a. Pemerintahan Umum	543,122.82	590,869.72
b. Swasta	446,343.13	466,050.95
PDRB	15,476,108.13	16,571,540.11

Sumber : BPS Kota Bekasi

* angka perbaikan ** angka sementara



DATA

Mencerdaskan Bangsa



Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

Jl. Rawa Tembaga II No. 16 Telp/Fax : 021 – 88953987

Email : bps3275@bps.go.id homepage : <http://bekasikota.bps.go.id>